

Efek Moderasi Strategi Organisasi Pada Pengaruh Competitive Environment dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Organisasi (Studi Pada UKM di Kabupaten Wonosobo)

Yusqi Mahfud ¹⁾

¹⁾ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ) Jawa Tengah di Wonosobo

¹⁾ ysnwnsb@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk melakukan pengujian terhadap efek moderasi variabel strategi organisasi pada pengaruh competitive environment dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja organisasi di UKM.. Data diperoleh dari survei cross-sectional yang diperoleh dari 100 UKM di Kabupaten Wonosobo. Metodologi yang digunakan adalah kuantitatif dengan model persamaan struktural (PLS-SEM). Untuk menguji hipotesis dengan prosedur bootstrap. Hasil menunjukkan bahwa competitive environment akan meningkatkan kinerja organisasi. sistem akuntansi manajemen mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja organisasi. strategi organisasi tidak mampu memoderasi pada hubungan competitive environment dan sistem akuntansi manajemen dengan kinerja organisasi.

Kata kunci : *competitive environment*, sistem akuntansi manajemen, strategi organisasi, kinerja organisasi

Abstract

This research was conducted to test the moderating effect of organizational strategy variables on the influence of the competitive environment and management accounting systems on SME organizational performance. The data were obtained from a cross-sectional survey obtained from 100 SMEs in Wonosobo Regency. The methodology used is quantitative with a structural equation modeling (PLS-SEM). To test the hypothesis with a bootstrap procedure. The results show that a competitive environment will improve organizational performance. Management accounting system has a positive effect on organizational performance. organizational strategy is not able to moderate the relationship of the competitive environment and management accounting systems with organizational performance.

Keywords : *competitive environment, management accounting systems, organizational strategy, organizational performance.*

1. PENDAHULUAN

Sumber Usaha Kecil dan Menengah (UKM) adalah darah kehidupan ekonomi negara manapun. Di Indonesia, UKM memainkan peran penting dalam penciptaan lapangan kerja dan penciptaan kekayaan, distribusi pendapatan, akumulasi kapabilitas teknologi dan penyebaran sumber daya yang tersedia di antara sejumlah besar usaha kecil dan menengah yang efisien dan dinamis. Onugu (2005) menyimpulkan bahwa pentingnya usaha kecil dan menengah terutama didorong oleh karakteristik mereka dan oleh karena itu perkembangan mereka biasanya dianggap sebagai pilihan yang layak untuk pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan pembangunan ekonomi tertentu.

Usaha kecil dan menengah (UKM) menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia yaitu sebagai penyedia utama lapangan kerja (Tambunan, 2008). Menurut Marta (2016), pada tahun 2015 UMKM merupakan sektor usaha terbesar di Indonesia, yaitu 56,5 juta usaha atau 99,9 persen dari total usaha nasional. Dari jumlah tersebut, UKM mampu menyerap 97,3 persen dari total tenaga kerja di Indonesia. Selain itu, pada tahun yang sama, UKM memberikan kontribusi sebesar 60,34 persen dari total PDB nasional (Mutmainah, 2016). Sektor usaha ini telah terbukti mampu bertahan dan meningkatkan kinerja perekonomian saat krisis ekonomi melanda Indonesia akhir-akhir ini 1990-an. Hal ini dikarenakan UKM memiliki keleluasaan untuk beradaptasi dan dapat terus berkembang meskipun harus menggunakan modal sendiri, membayar bunga tinggi, dan kurang mendapat perhatian dari pemerintah (Hamdani dan Wirawan, 2012).

Penyakit Virus Corona 2019 (COVID-19) pertama kali ditemukan di Wuhan, China. Data global kasus COVID-19 pada 7 April 2020 mencapai 1.214.466 kasus terkonfirmasi, dengan total 67.767 kematian yang tersebar di 211 negara / wilayah. Kasus virus corona pertama diumumkan oleh Pemerintah Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 5 (www.covid19.go.id). Wabah virus Corona menyebabkan keadaan darurat kesehatan global, dan perlambatan ekonomi global. Perdagangan, investasi, dan lapangan kerja semuanya telah terpengaruh dan krisis akan berdampak pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Perkembangan wabah virus Corona mempengaruhi berbagai sektor dengan skala kerugian yang cenderung sangat luas dan multisektor. Sektor yang paling terpengaruh adalah perdagangan, pariwisata, transportasi, pendidikan, dan kesehatan (Abulescu, 2020). Usaha Kecil dan Menengah merupakan kelompok entitas yang paling terancam karena tidak memiliki sumber daya untuk bertahan dari krisis. Konsekuensi yang akan terjadi akibat krisis ekonomi adalah meningkatnya peran intervensi negara dan lembaga keuangan internasional. Kebijakan negara yang diambil berupa penundaan pinjaman dan pembayaran pajak, pengambilalihan sebagian pekerjaan atau biaya jaminan sosial dengan anggaran pusat, mengutamakan keselamatan dan penanggulangan bencana (Sulkowski, 2020).

Perkembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Indonesia menunjukkan pola yang cukup baik sebelum wabah COVID-19. UKM memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan lapangan kerja, membentuk produk domestik bruto (PDB), dan menyediakan jaring pengaman, terutama bagi masyarakat yang terkena dampak krisis keuangan dan ekonomi. Kontribusi UKM dalam Penciptaan (PDB) tahun 2018 akan mencapai 14.038.598,5 (dalam miliar). Data Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia menunjukkan bahwa UKM secara keseluruhan telah mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik dari tahun ke tahun. (www.depkop.go.id).

sektor UKM akan menjadi sektor yang paling rentan terhadap krisis ekonomi akibat COVID-19, karena bisnis ini bergantung pada perputaran uang dari hasil penjualan barang dagangan. Jika penyebaran virus corona dan dampaknya tidak segera ditangani, UKM diprediksi akan semakin parah. Resesi global saat ini tidak bisa dihindari. Seberapa dalam dan lama resesi ini bergantung pada keberhasilan langkah-langkah pencegahan penyebaran COVID-19, dampak kebijakan pemerintah mengatasi masalah likuiditas pada UKM, kebijakan untuk mendukung keluarga yang mengalami kesulitan keuangan, dan kebijakan untuk mengamankan lapangan kerja, dan rantai pasokan juga menjadi pertimbangan penting (Fernandes, 2020).

Keberhasilan dan kegagalan banyak perusahaan bergantung pada faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas mereka. Tanpa memperhitungkan dampak faktor lingkungan, tidak mungkin merencanakan strategi yang baik atau mengelola bisnis yang menguntungkan. Analisis lingkungan eksternal mengacu pada faktor-faktor yang berada di luar pengaruh dan kendali organisasi. Ini harus menjadi bagian penting dari keputusan proses pembuatan dan proses pengembangan strategi bersaing. Perubahan kondisi bisnis yang intensif merupakan fakta penting bahwa organisasi beroperasi dalam lingkungan yang kompetitif dicirikan oleh dinamika dan kompleksitas (Beal, 2000).

Perkembangan usaha kecil dan menengah (UKM) melalui kontribusi keterampilan praktik akuntansi manajemen akan berfungsi sebagai alat yang layak untuk merangsang pembangunan dan pertumbuhan ekonomi karena mereka akan menghasilkan lapangan kerja, pengembangan kewirausahaan dan manajer, cegah penyimpangan kecil pedesaan-perkotaan, mengembangkan teknologi, menciptakan berbagai industri terkait, dan meningkatkan kesetaraan dalam distribusi pendapatan. Sistem akuntansi manajemen (MAS) adalah sistem informasi yang diandalkan untuk memberikan informasi kepada manajer untuk membuat keputusan yang akan mengarah pada kinerja yang efektif. Sistem ini secara tradisional menerapkan berbagai teknik, termasuk penetapan biaya standar produk, biaya penyerapan dan penganggaran untuk memberikan informasi yang tepat waktu dan akurat kepada manajer, yang akan membantu mereka dalam mengendalikan biaya, mengukur dan meningkatkan produktivitas dan dengan demikian memastikan pencapaian tujuan bisnis. . UKM juga membutuhkan teknik dan sistem akuntansi manajemen yang memadai dan juga canggih untuk mengelola sumber daya yang langka dengan lebih baik dan meningkatkan nilai pelanggan dan pemilik / manajer..

Dampak strategi bisnis terhadap kinerja organisasi merupakan subjek yang sangat penting, dalam menghadapi globalisasi yang semakin meningkat dan persaingan pasar yang ketat. Seperti Gibus dan Kemp (2003) katakan, strategi memainkan peran penting dalam kinerja perusahaan karena membantu untuk menentukan arah di mana perusahaan bermaksud untuk bergerak dan bagaimana perusahaan akan sampai ke sana. Dengan demikian, kinerja suatu perusahaan juga tergantung pada strategi bisnisnya dan seberapa efektif strategi tersebut diterapkan oleh perusahaan tersebut (Olson dan Bokor, 1995).

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui: *competitive environment* dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja organisasi UKM di Kabupaten Wonosobo yang dimoderasi oleh Strategi organisasi.

2. LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS PENELITIAN

Kinerja organisasi

Kinerja adalah hasil dari upaya yang dilakukan untuk melaksanakan tugas atau kegiatan, proses dan prosedur; pada intinya, kinerja adalah tentang menciptakan dan menambah nilai (Carton dan Hofer, 2006). Kinerja organisasi dan evaluasinya, tergantung pada tujuan, indikator, fokus atau pendekatan terhadap kinerja, orientasi hasil, dan hasil yang akan dicapai organisasi. Tabel 1 mencakup elemen dasar dan atribut kinerja organisasi. OP akan sangat bergantung pada fokus kinerja organisasi, baik itu efisiensi, status keuangan, dan / atau efektivitas (Lusthaus dan Adrien, 1999), untuk memastikan bahwa organisasi bekerja menuju tujuan dan sasaran bersama. Proses penilaian dapat dilakukan pada tingkat individu, departemen, divisi, dan / atau organisasi (Lusthaus dan Adrien, 1999) dan, jika efektif, pengukuran kinerja dapat memberikan keunggulan kompetitif dan diferensiasi (Alfaro et al., 2007). Selanjutnya, OP dapat dinilai dengan berbagai ukuran, indikator keuangan, atau nonfinansial, indikator (Jelinkova dan Striteska, 2015), untuk mencapai hasil yang berbeda.

Manajemen kinerja mencakup kebijakan, kegiatan, proses dan prosedur organisasi melalui tujuan strategis individu dan organisasi yang terpenuhi dan kinerja mereka ditingkatkan (Storey dan Sisson, 1993). Manajemen kinerja membutuhkan indikator dan / atau ukuran untuk mengembangkan skema, yang juga kebetulan menjadi penting untuk pelaksanaan sistem manajemen kinerja organisasi (Jelinkova dan Striteska, 2015). Oleh karena itu, manajemen kinerja adalah “tentang mengukur, memantau dan meningkatkan kinerja staf, sebagai kontributor kinerja organisasi secara keseluruhan” (Martinez, 2001). Kinerja organisasi telah disajikan sebagai variabel dependen penting dalam penelitian kontingensi berbasis akuntansi karena menyediakan sarana untuk menetapkan kesesuaian yang sesuai antara desain sistem informasi akuntansi organisasi dan variabel kontekstualnya (Chenhall, 2003; Jusoh, Ibrahim, & Yuserrie, 2008). Selain itu, sebagian besar studi terkait mencari variabel yang menyebabkan variasi dalam kinerja organisasi (March & Sutton, 1997). Ide umum dari konsep kinerja organisasi difokuskan pada efisiensi atau efektivitas, karena organisasi harus menguntungkan dalam jangka panjang untuk bertahan hidup (March & Sutton, 1997).

Competitive environment

Menurut Ward dkk. (1995) mencirikan lingkungan persaingan sebagai tingkat persaingan yang dihadapi oleh suatu perusahaan. Menurut kamus Merriam-Webster, persaingan dalam bisnis adalah "permintaan aktif oleh dua atau lebih organisme atau jenis organisme untuk beberapa sumber daya lingkungan yang terbatas" (<http://www.merriam-webster.com/dictionary/competition>). Dalam manajemen rantai pasokan, persaingan

terkait dengan kesesuaian antara permintaan dan penawaran dalam lingkungan persaingan. Ketika ada penurunan permintaan atau kelebihan pasokan di pasar, perusahaan perlu menawarkan harga yang lebih rendah atau kualitas yang lebih baik kepada pelanggan mereka untuk memenangkan pesanan mereka. Akibatnya, persaingan di antara pemasok alternatif akan semakin ketat. Persaingan adalah pendorong utama operasi perusahaan (Amoako-Gyampah 2003, Am-oako-Gyampah dan Boye 2001, Badri et al. 2000, Ward et al. 1995) dan telah ditekankan oleh para peneliti di bidang manajemen strategis dan rantai pasokan dan manajemen operasi. Di bidang manajemen strategis, Balakrishnan dan Wernerfelt (1986) meneliti hubungan antara perubahan teknis, persaingan, dan integrasi vertikal berdasarkan data yang dikumpulkan dari 93 industri. Hamel (1991) mengusulkan bahwa persaingan mendorong perusahaan untuk belajar dari satu sama lain dan meningkatkan posisi mereka dalam aliansi strategis. Dodge (1994) mengemukakan bahwa persaingan mempengaruhi persepsi masalah bagi perusahaan kecil. Di bidang rantai pasokan dan manajemen operasi, Ward et al. (1995) menyelidiki pengaruh lingkungan persaingan pada kinerja bisnis untuk 319 perusahaan di Singapura. Ha dan Tong (2008) mengidentifikasi peran competitive environment sebagai sumber keunggulan kompetitif di bawah persaingan rantai pasokan

Sistem akuntansi manajemen

Tujuan dasar informasi akuntansi adalah untuk membantu pengguna membuat keputusan. Akuntansi manajemen adalah cabang akuntansi yang menghasilkan informasi bagi manajer dan merupakan bagian integral penting dari proses strategis dalam suatu organisasi. Ini melibatkan proses mengidentifikasi, mengukur, mengumpulkan, menganalisis, mempersiapkan, menafsirkan, dan mengkomunikasikan informasi yang membantu manajer memenuhi tujuan organisasi (Horngren, Sundem, Stratton, Burgstahler, dan Schatzberg, 2007). Chartered Institute of Management Accountants (UK) memandang akuntansi manajemen sebagai bagian integral dari manajemen yang membutuhkan identifikasi, generasi, presentasi, interpretasi dan penggunaan informasi yang relevan untuk merumuskan strategi bisnis; perencanaan dan pengendalian kegiatan; pengambilan keputusan; penggunaan sumber daya yang efisien; peningkatan kinerja dan peningkatan nilai. Sistem Akuntansi Manajemen adalah sistem yang disesuaikan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi dengan menyediakan informasi yang dapat membantu manajer dalam memenuhi tujuan organisasi. Etimadi, Dilami, Bazaz dan Parameswaran (2009) dengan jelas menyatakan bahwa, sistem akuntansi manajemen memberikan informasi internal (keuangan dan non keuangan) masa lalu, sekarang, dan masa depan suatu organisasi. Selain itu, ini juga memberikan pengukuran moneter dan non-moneter eksternal dari lingkungan organisasi. Ketepatan waktu sistem akuntansi manajemen memungkinkan manajer untuk menanggapi peristiwa dengan cepat dan memberikan umpan balik yang cepat untuk pengambilan keputusan yang efektif. Hilton dan Platt (2011) juga menyatakan bahwa akuntansi manajemen adalah proses mengidentifikasi, mengukur, menganalisis, menginterpretasikan dan mengkomunikasikan informasi untuk mencapai tujuan organisasi. Akuntansi manajemen merupakan bagian integral dari proses manajemen. Dalam nada yang sama, Ajibolade (2013) menyatakan tujuan utama dari sistem akuntansi Manajemen adalah untuk memberikan informasi untuk penetapan biaya produk dan untuk mempromosikan efisiensi dalam penggunaan tenaga kerja dan material.

Strategi organisasi

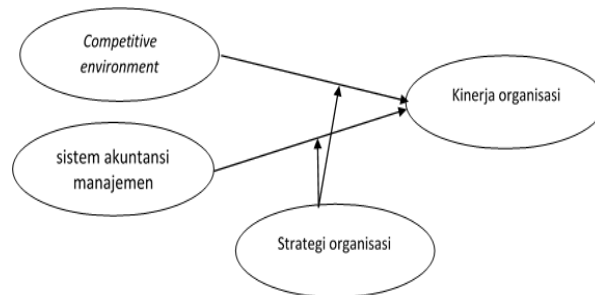
Budaya Studi dalam manajemen strategis organisasi menekankan pada dampak strategi terhadap kinerja organisasi (Kent, 1994; Vickery, Droge dan Markeland, 1993; Schwenk dan Shrader, 1993). Menurut Murphy, Trailer dan Hill (1996), strategi memainkan peran penting dalam kinerja perusahaan. Strategi juga memberikan arahan kepada perusahaan, dan penyebab tindakan yang harus diambil untuk mencapai tujuan organisasi (Ketchen dan Palmer, 1999). Thompson dan Strickland (1993) juga menyatakan bahwa inti dari strategi adalah membantu menentukan mengapa beberapa organisasi bekerja secara berbeda dari yang lain, dan bagaimana mengarahkan dan mengendalikan kinerja. Porter (1991) juga telah menyatakan bahwa, strategi mengarah pada kinerja organisasi yang berkelanjutan dan unggul, mencatat lebih lanjut bahwa ketika perusahaan mengembangkan dan menerapkan strategi jangka panjang seperti kebijakan fungsional, itu dapat memperoleh keuntungan positif di pasar. Dengan demikian, kesuksesan perusahaan didasarkan pada strateginya, untuk menciptakan dan mengeksplorasi kondisi yang memberikan posisi kompetitif yang unik bagi perusahaan..

Hipotesis

1. H1: *competitive environment* mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja organisasi
2. H2 : sistem akuntansi manajemen mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja organisasi

3. H3 : Strategi organisasi memoderasi pengaruh competitive environment terhadap kinerja organisasi
4. H4 : Strategi organisasi memoderasi pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja organisasi

Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

3. METODE

Sifat penelitian ini adalah cross-sectional dan pengumpulan data dilakukan melalui teknik convenience sampling. Populasi sasaran adalah UKM di Kabupaten Wonosobo. Sampel yang diambil sebanyak 100 UKM. Untuk menghindari masalah bias metode umum (Podsakoff et al., 2012), kami mengumpulkan data dalam dua putaran menggunakan pendekatan jeda waktu. Di babak pertama, kami mengumpulkan data untuk competitive environment dan sistem akuntansi manajemen. Di babak kedua, kami mengumpulkan data untuk strategi organisasi dan kinerja organisasi. Setelah mendapatkan daftar dari dinas perdagangan koperasi dan UKM Kabupaten Wonosobo tersebut kami menghubungi pemilik UKM melalui kunjungan pribadi dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Data yang dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan skala likert 5 (lima) kategori, yaitu sangat setuju (5), setuju (4), netral (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1). Berkaitan dengan karakteristik penelitian ini maka angket variabel yaitu strategi organisasi, competitive environment, sistem akuntansi manajemen, dan kinerja organisasi diisi oleh pimpinan UKM. Analisa menggunakan analisis jalur (path analysis) yang dibantu dengan software SmartPLS.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Penelitian

Data diperoleh dengan membagikan kuesioner kepada UKM di Kabupaten Wonosobo. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode *survey* yaitu dengan cara mendatangi responden secara langsung sebanyak 2 tahap dengan tetap menerapkan protocol kesehatan sesuai anjuran pemerintah karena penelitian ini dilakukan pada saat adanya pandemic COvid-19. Dari seluruh data yang disebar sebanyak 100 kuesioner dan dipakai untuk penelitian sebanyak 100 kuesioner karena semua pernyataan dalam kuesioner diisi dengan lengkap.

Analisis reliabilitas, validitas, dan model pengukuran

Studi ini menggunakan ukuran standar dan oleh karena itu dieksplorasi untuk mengkonfirmasi kesesuaian konstruksi melalui penilaian validitas dan reliabilitas. Validitas diskriminan dan statistik deskriptif ditentukan masing-masing seperti yang ditampilkan pada Tabel 1 dan Tabel 2. Selain itu, sebelum penegasan, analisis faktor eksplorasi (EFA) dilakukan seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3. Penelitian ini awalnya mengevaluasi reliabilitas dan validitas sebelum memperkirakan model yang dihipotesiskan. Penelitian ini menggunakan SmartPLS 3.0 dan estimasi kemungkinan maksimum untuk memeriksa semua parameter dalam analisis CFA dimana pengukuran dievaluasi sendiri. CFA direkomendasikan untuk menilai validitas dan reliabilitas alat ukur diri (Montoya-Weiss dan Calantone, 1994). CFA meningkatkan sifat pengukuran serupa dari konstruksi yang disetujui (Anderson dan Gerbing, 1988). CFA memberikan beberapa heuristik kecocokan perkiraan yang membantu meningkatkan pengukuran konstruksi.

Tabel 1. Fornell-Larcker Criterion for Discriminant Validity

	Competitive Environment	Kinerja Organisasi	Sistem Akuntansi Manajemen	Strategi organisasi
Competitive Environment	0.884			
Kinerja Organisasi	0.908	0.893		
Sistem Akuntansi Manajemen	0.803	0.822	0.837	
Strategi organisasi	0.822	0.853	0.769	0.866

Table 2. Summary Descriptive Statistics

	Mean	Standard Deviation
CE1	3.750	0.829
CE2	3.770	0.798
CE3	3.770	0.893
CE4	3.820	0.841
CE5	3.780	0.820
CE6	3.740	0.783
KO1	3.890	0.811
KO2	3.890	0.823
KO3	3.840	0.809
SAM1	3.667	0.762
SAM2	3.650	0.817
SAM3	3.830	0.801
SAM4	3.660	0.815
SAM5	3.800	0.812
SAM6	3.700	0.700
SO1	3.920	0.770
SO2	3.850	0.805
SO3	3.810	0.857
SO4	3.890	0.773
SO5	3.850	0.899
SO6	3.830	0.813
SO7	3.910	0.722

Table 3. Cross loadings

	Competitive Environment	Kinerja Organisasi	Sistem Akuntansi Manajemen	Strategi organisasi
CE1	0.886			
CE2	0.853			
CE3	0.912			
CE4	0.903			
CE5	0.913			
CE6	0.835			
KO1		0.880		
KO2		0.897		
KO3		0.901		
SAM1			0.776	
SAM2			0.876	
SAM3			0.843	
SAM4			0.870	
SAM5			0.861	
SAM6			0.789	
SO1				0.893
SO2				0.876
SO3				0.870
SO4				0.895
SO5				0.901
SO6				0.867
SO7				0.748

Mengikuti Bagozzi dan Yi (2012), beberapa heuristik perkiraan kecocokan juga dinilai untuk memberikan informasi tambahan tentang kecocokan model dan indikatornya berkisar dari dapat diterima hingga sangat baik. Model analisis faktor konfirmatori faktor sangat cocok dengan data, dengan indikator yang

memenuhi kriteria spesifik yang diamati pada Tabel 4 yang menunjukkan bahwa chi-square = 351,836, NFI = 0,850, dan SRMR = 0,052. Semua faktor pembebanan konstruk positif dan signifikan seperti yang ditunjukkan pada Tabel 5. Penelitian menguji reliabilitas konstruk (CR) yang mengacu pada ukuran reliabilitas dan konsistensi internal variabel terukur yang mewakili konstruk laten, dan harus ditetapkan sebelum validitas konstruk dapat ditentukan (Hair et al., 2011). Rata-rata varians diekstraksi (AVE) mengukur jumlah varians ditangkap oleh konstruksi tentang varians karena kesalahan pengukuran acak (Fornell dan Larcker, 1981). CR dan AVE juga diperiksa sebagai ukuran skala atau keandalan konstruksi. Untuk mencapai ukuran reliabilitas yang baik dan konsistensi internal yang tinggi, nilai CR harus lebih tinggi dari 0,6 (Bagozzi dan Yi, 1988). Hair dkk. (2011) menyatakan bahwa reliabilitas antara 0,6 dan 0,7 merupakan indikator reliabilitas yang dapat diterima. AVE juga digunakan sebagai ukuran validitas konvergen. Baumgartner dkk. (1994) menyatakan bahwa nilai $AVE > 0,4$ dianggap sebagai ukuran validitas konvergensi yang dapat diterima. Hasil pengukuran CR dan AVE dapat dilihat pada Tabel 5.

Table 4. Model Fit Summary

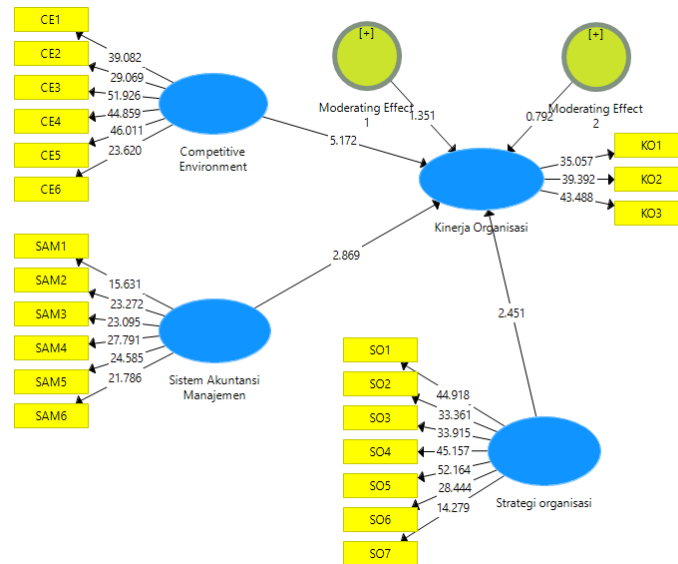
	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	0.052	0.052
d_ ULS	0.675	0.675
d_ G	0.700	0.700
Chi-Square	351.836	351.836
NFI	0.850	0.850

Tabel 5. Construct Reliability dan Validity

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Competitive Environment	0.944	0.945	0.955	0.781
Kinerja Organisasi	0.872	0.873	0.922	0.797
Sistem Akuntansi Manajemen	0.914	0.918	0.933	0.700
Strategi organisasi	0.944	0.948	0.954	0.749

Model Struktural

Untuk menguji tiga hipotesis, pemodelan persamaan struktural dan pendekatan multiplikatif digunakan untuk menguji dampak moderasi-mediasi pada hubungan seperti yang disarankan oleh (Hayes, 2012). Harus ditunjukkan bahwa hubungan tidak langsung didefinisikan dalam model struktural tetapi tidak terlalu relevan dalam penelitian ini. Hubungan ini ditentukan untuk memperhitungkan efek potensial dari variabel-variabel ini pada variabel dependen untuk memperkuat relevansi model. Untuk menguji model yang dihipotesiskan, urutan model konstruktif diperkirakan. Model dasar diuji untuk pertama kalinya antara pengaruh competitive environment dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja organisasi. Model 2 didasarkan pada estimasi pengaruh moderasi strategi organisasi terhadap hubungan antara competitive environment dan sistem informasi akuntansi dengan kinerja organisasi. Kemudian, model tak terbatas diperkirakan (Tabel 6 dan Gambar 2) di mana semua variabel (termasuk jalur yang diasumsikan) diperkirakan secara bebas.



Gambar 2. Model Struktural

Tabel 6. Uji Hipotesis

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Competitive Environment -> Kinerja Organisasi	0.538	0.549	0.104	5.172	0.000
Moderating Effect 1 -> Kinerja Organisasi	0.128	0.119	0.095	1.351	0.089
Moderating Effect 2 -> Kinerja Organisasi	-0.068	-0.057	0.085	0.792	0.214
Sistem Akuntansi Manajemen -> Kinerja Organisasi	0.205	0.200	0.071	2.869	0.002
Strategi organisasi -> Kinerja Organisasi	0.262	0.251	0.107	2.451	0.007

Pengujian hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini, analisis jalur menggunakan estimasi kemungkinan maksimum digunakan untuk mempertimbangkan peran rasional competitive environment dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja organisasi melalui analisis moderasi strategi organisasi. Hasil yang dirangkum dalam Tabel 6 menunjukkan bahwa model 1 memprediksi bahwa competitive environment secara positif signifikan berpengaruh terhadap kinerja organisasi, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 6 ($\beta = 0,538$, p-value $0,000 < 0,005$), mendukung H1. Hasil penelitian ini berbeda dengan Mat (2010), Desmiyawati (2010), Bastian (2012), Latifah (2012), yang menunjukkan adanya dampak ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja. Hasil ini sejalan dengan penelitian suriyanti (2015) yang menyimpulkan competitive environment mempunyai pengaruh terhadap kinerja.

Studi ini menemukan dukungan untuk H2 dari hubungan positif antara sistem akuntansi manajemen dan kinerja organisasi. Seperti yang ditunjukkan pada Tabel 6 ($\beta = 0.205$, p-value $0,002 < 0,005$), oleh karena itu, H2 didukung. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Gudono (2007), Mat (2010), Fazli sam (2006), Faisal (2006) dan Ajibolade (2010) yang menyatakan bahwa sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja organisasi.

Untuk menguji efek moderasi yang dihipotesiskan, kami membuat istilah interaksi dengan perkalian kasus-lebar dari skor konstruksi standar yang mendasari untuk variabel prediktor dan moderator. Variabel laten moderasi dan istilah interaksi kemudian dimasukkan dalam SmartPLS. Hasil di Tabel 6 menunjukkan H3, dan H4 menyarankan efek moderasi dari strategi organisasi pada hubungan antara competitive environment dan sistem akuntansi manajemen dengan kinerja organisasi. Tabel 6 menyoroti hasil uji H3. Interaksi SO tidak mendukung H3, yang ditunjukkan pada Tabel 6 ($\beta = 0.128$, $t = 1,351 < 1,96$, p-value $0,089 < 0,005$), dan interaksi itu tidak signifikan secara statistik dalam prediksi (Gambar 2). Sehingga strategi organisasi tidak memoderasi hubungan antara competitive environment dengan kinerja organisasi (H3 ditolak). Table 6 ($\beta = -$

0,068, $t = 0,792 < 1,96$, $p\text{-value } 0,214 < 0,005$), juga menunjukkan bahwa strategi organisasi tidak mampu menjadi moderasi hubungan antara sistem akuntansi manajemen dengan kinerja organisasi (H4 ditolak)

5. PENUTUP

Kesimpulan

Hasil penelitian ini membuktikan sebagai berikut :

- competitive environment* mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja organisasi UKM di Kabupaten Wonosobo sehingga hipotesis 1 diterima.
- sistem akuntansi manajemen mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja organisasi UKM di Kabupaten Wonosobo sehingga hipotesis 2 diterima.
- strategi organisasi tidak memoderasi pengaruh *competitive environment* terhadap kinerja organisasi UKM di Kabupaten Wonosobo sehingga hipotesis 3 ditolak.
- strategi organisasi tidak memoderasi pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja organisasi UKM di Kabupaten Wonosobo sehingga hipotesis 4 ditolak.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian bisa diajukan beberapa saran sebagai berikut :

- secara umum pelaku UKM harus pandai memprediksi keadaan lingkungan dengan baik, sehingga menuntut pelaku UKM untuk bekerja lebih baik, namun demikian. , jika manajer memiliki kemampuan untuk memprediksi, tentunya akan mampu meningkatkan kemampuannya sehingga akan bekerja lebih baik dan dapat meningkatkan pertumbuhan usahanya..
- Terlepas dari banyaknya manfaat yang dapat diperoleh dari penerapan praktik akuntansi manajemen, kebanyakan UKM tidak menyimpan pencatatan akuntansi yang benar. Pencatatan tersebut harus teratur dan lengkap dengan semua data penting terkait transaksi bisnis mereka dan juga dilengkapi dengan informasi akuntansi yang akurat. Oleh karena itu disarankan agar operator / manajer UKM harus melibatkan mereka yang memiliki pengetahuan akuntansi dan melek komputer dengan pengalaman dan mereka juga harus dilatih dengan paket akuntansi komputer terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajibolade S. O. (2013), Drivers of Choice of Management Accounting System Designs in Nigerian Manufacturing Companies. *International Journal of Business and Social Research (IJBSR)*, Volume 3(9); 45-59
- Albulescu, C. (2020). Coronavirus and financial volatility: 40 days of fasting and fear. Published Mar 9. arXiv preprint arXiv: 2003.04005.
- Alfaro, J., Ortiz, A., & Poler, R. (2007). Performance measurement system for business processes. *Production, Planning and Control: The Management of Operations*, 18(8), 641-654.
- Amoako-Gyampah, K. 2003. The relationships among selected business environment factors and manufacturing strategy: Insights from an emerging economy. *Omega* 31(4): 287-301.
- Amoako-Gyampah, K., S. S. Boye. 2001. Operations strategy in an emerging economy: The case of the Ghanaian manufacturing industry. *J. Oper. Manag.* 19(1): 59-79.
- Anderson, J. C., & Gerbing, D. W. (1988). Structural equation modeling in practice: A review and recommended two-step approach. *Psychological Bulletin*, 103, 411.
- Badri, M. A., D. Davis, D. Davis. 2000. Operations strategy, environmental uncertainty and performance: A path analytic model of industries in developing countries. *Omega* 28(2):155-173.
- Bagozzi, R. P., & Yi, Y. (2012). Specification, evaluation, and interpretation of structural equation models. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 40, 8-34.
- Balakrishnan, S., B. Wernerfelt. 1986. Technical change, competition and vertical integration. *Strateg. Manage. J.* 7(4): 347-359.

- Bastian, Elvin dan Muchlish, Munawar (2012). "Perceived Environment Uncertainty, Business Strategy, Performance Measurement Systems and Organizational Performance". *Procedia Social and Behavioral Sciences* 65 (2012) 787 – 792.
- Baumgartner, H., Bagozzi, R. & Bagozzi, R. 1994. The evaluation of structural equation models and hypothesis testing. *Principles of marketing research*, 386–422.
- Beal, R.B. (2000): Competing Effectively; Environmental Scanning, Competitive Strategy, and Organizational Performance in Small Manufacturing Firms, *Journal of Small Business Management*, Vol. 38, (I), pp. 27-47.
- Carton R. B., Hofer C.W. (2006). *Measuring Organizational Performance: Metrics for Entrepreneurship and Strategic Management Research*. Edward Legard Publishing Limited
- Chenhall, R. H. (2003). Management control systems design within its organizational context: Findings from contingency-based research and directions for the future. *Accounting, Organizations and Society*, 28(2-3), 127-168.
- Jusoh, R., Ibrahim, D. N., & Yuserrie, Z. (2008). The performance consequence of multiple performance measures usage: Evidence from the Malaysian manufacturers. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 57(2), 119-136.
- Desmiyawati, 2010 . Hubungan Strategi , Ketidakpastian Lingkungan Dan Kinerja : Informasi Broadscope Sistem Akuntansi Manajemen Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*.
- Dodge, H. R., S. Fullerton, J. E. Robbins. 1994. Stage of the organizational life cycle and competition as mediators of problem perception for small businesses. *Strateg. Manag. J.* 15(2): 121–134.
- Etemadi H., Dilami Z. D., Bazaz M.S. and Parameswaran R. (2009), Culture, management accounting and managerial performance: Focus Iran, *Advances in Accounting*, incorporating *Advances in International Accounting*, 25:216–225, journal homepage: www.elsevier.com/locate/adiac
- Fernandes, Nuno. (2020). Economic Effects of Coronavirus Outbreak (COVID-19) on the World Economy.
- Fornell, C., & Larcker, D. F. (1981). Evaluating structural equation models with unobservable variables and measurement error. *Journal of Marketing Research*, 39–50.
- Gibus P., Kemp R.G.M. (2003): *Strategy and Small Firm Performance*, Research Report, Zoetermeer, SCALES, Scientific Analysis of Entrepreneurship and SMEs.
- Ha, A., S. Tong. 2008. Contracting and information sharing under supply chain competition. *Manage. Sci.* 54(4): 701–715.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., Anderson, R. E. & Tatham, R. L. 2006. *Multivariate data analysis* (Vol. 6). Upper Saddle River, NJ: Pearson Prentice Hall.
- Hamel, G. 1991. Competition for competence and inter-partner learning within international strategic alliances. *Strateg. Manag. J.* 12(S1): 83–103.
- Hilton, R, W. and Platt E.D (2011). *Managerial Accounting: creating value in Global business Environment*. 9th edition. Global Edition. McGraw Hill International Edition
- Horngren, C., Sundem, G., Stratton, W., Burgstahler, D., & Schatzberg, J. (2007). *Introduction to management accounting*. (14th ed.). New Jersey: Pearson Prentice Hall
- Ifah, Latifah (2012). Peran Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen sebagai Mediator Hubungan Antara Ketidakpastian Lingkungan dengan Kinerja Manajerial. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan* Vol. 2 No. 2/10, pp 313-321
- Jelinkova, L., & Striteska, M. (2015). Selected components affecting quality of performance management systems. *Proceedings of the 4th International Conference on Leadership, Technology, Innovation and Business Management (ICLTIBM2014)*.210, pp. 181-187. *Procedia. Social and Behavioral Sciences*.
- Kent, P. (1994) "Management Advisory Services and the Financial Performance of Clients", *International Journal of Small Business*, 12 (4), pp. 45–58.
- Ketchen, D.J. & Palmer, T.B. (1999) "Strategic Responses to Poor Organizational Performance: A Test of Competing Perspectives", *Journal of Management*, 25 (5), pp. 683–706.
- Lusthaus, C., & Adrien, M.-H. (1999). *Enhancing organizational performance: A toolbox for self-assessment*. Ottawa: International Development Research Centre.
- March, J. G., & Sutton, R. I. (1997). Organizational performance as a dependent variable. *Organization Science*, 698-706.
-

- Marta, M. F. (2016). SMEs and their helplessness. Retrieved April 15, 2017, from <http://bisniskeuangan.kompas.com/read/>
- Mat, Tuan Zainun, 2010. Management Accounting and Organizational Change : Impact of Aligment of Management Accounting System, Structure and Strategy on Performance. Thesis S3. Edith Cowan University, Perth. Western Australia.
- Montoya-weiss, M. M., & Calantone, R. (1994). Determinants of new product performance: A review and meta-analysis. *Journal of Product Innovation Management: AN INTERNATIONAL PUBLICATION OF THE PRODUCT DEVELOPMENT & MANAGEMENT ASSOCIATION*, 11, 397–417.
- Murphy, G.D., Trailer, J.W. & Hill, R.C. (1996) "Measuring Performance in Entrepreneurship Research", *Journal of Business Research*, 36, pp. 15–23.
- Mutmainah, D. A. (2016). SMEs' Contribution to GDP is more than 60 Percent. Retrieved April 15, 2017, Hamdani, J., & Wirawan, C. (2012). Open innovation implementation to sustain Indonesian SMEs. *Procedia Economics and Finance*, 4(1), 223-233.
- Olson P.D., Bokor D.W. (1995): Strategy Process Content Interaction: Effects on Growth Performance in Small Start-up Firms, *Journal of Small Business Management*, 33 (1), pp. 34–44..
- Onugu (2005) Onugu, B. (2005). Small and Medium Enterprises in Nigeria: Problems and Prospects, doctoral thesis., ST. Clements University, Cambodia.
- Porter, M.E. (1991). "Towards a dynamic theory of strategy." *Strategic Management Journal*, Vol. 12, pp. 95-117
- Schwenk, C.R. and Shrader, C.B.(1993). "The effects of formal strategic planning on financial performance in small firms: a meta analysis." *Entrepreneurship in Theory and Practice*, 17(3), 53-64
- Selkowski, Lukasz. (2020). Covid-19 Pandemic, Recession, Virtual Revolution Leading to De-globalization?. *Journal of Intercultural Management*; Vol.12 No.1 pp 1-11.
- Storey, J., & Sisson, K. (1993). *Managing human resources and industrial relations*. Philadelphia: Open University Press
- Tambunan, T. (2008). SME development, economic growth, and government intervention in a developing country: The Indonesian story. *Journal of international entrepreneurship*, 6(4), 147-167.
- Thompson, A.A. & Strickland III A.J. (1993) *Strategic Management Concepts and Cases*, Fifth Edition Homewood, Illinois: Richard D. Irwin, Inc.
- Vickery, S.K., Droge, C. & Markeland, R.E. (1993). "Production Competence and Business Strategy: Do They Affect Business Performance?", *Decision Science*, 24 (2), pp. 435–455.
- Ward, P., H. Zhou. 2006. Impact of information technology inte- gration and lean/just-in-time practices on lead-time perfor- mance. *Decision Sci.* 37(2): 177–203.
- www.covid19.go.id
- www.depkop.go.id